

## ABSTRACT

**Rizqi, Intan. Registration Number: 8136112030. First Language Phonological Acquisition of Two Years Old Indonesian Boys of Different Mother's Education Level. Thesis. English Applied Linguistics Study Program Postgraduate School State University of Medan. 2016**

This thesis qualitative research deals with First Language Phonological Acquisition of Two Years Old Indonesian Boys of Different Mother's Education Level. The objectives of this thesis were to: (1) to find out types of first language vowels and consonants are acquired by two years old Indonesian boys of educated and uneducated mother (2) to determine which of the boys can produce phonemes more appropriately (3) to describe each of the mothers stimulate their children to acquire the phonemes. The data were obtained from was two boys age 2 years old stayed in Desa Birem Puntong from different educational background as an uneducated and educated degree. The result of this research showed that (1) the two years old Indonesian boy of educated mother could produced all vowels [i:], [i], [e], [ɛ], [a], [ə], [ɔ], [o], [u] and [u:] and consonant phonemes [b:], [c:], [d:], [f:], [g:], [h:], [j:], [k:], [l:], [m:], [n:], [p:], [q:], [r:], [s:], [t:], [v:], [w:], [x:] [y:], [z:] [ŋ:], [ɲ:], [ʃ:]. And two years old Indonesian boy of uneducated mother could produced all vowels too but for consonant phonemes, he has mistakes in uttering [q:], [r:], [x:], [z:] and [ʃ:] (2) the two years old Indonesian boy of educated and uneducatæd mothers could produced all vowel phonemes appropriately but in uttering consonant phonemes the two years old Indonesian boy of educated mother could produced consonant phonemes more appropriate than boy of uneducated mother (3) in stimulating phonem in a word, the educated mother does the boy through various ways such as such as chatting, teaching a word by a bilingual book, showing the name of the things when they got in travelling, singing a song. And she could give and shout the good example to her boy because of herself conception, eventhough educated mother has limited time. The uneducated mother stimulated her child by chatting continuously without knowing true or false word and sometimes she could not give the good example to her boy, eventhough she has more time. So, good quality is much than quantity. Furthermore in this reseach, that was a fact that the boy of uneducated mother used his first language by using two languages simultaneously at the same time.

**Key words:** Acquisition, Phonological Development, Social Status, Mother's Education Level (SES)

## ABSTRAK

**Rizqi, Intan. NIM: 8136112030. Pemerolehan Phonology Bahasa Pertama oleh Anak Laki-laki Indonesia Berdasarkan Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Studi Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2016.**

Tesis ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berkaitan dengan Pemerolehan Phonology Bahasa Pertama oleh Anak Laki-laki Indonesia Berdasarkan Perbedaan Tingkat Pendidikan Ibu. Tujuan dari tesis ini adalah: (1) untuk menemukan tipe – tipe vokal dan konsonan bahasa pertama yang diperoleh oleh anak laki- laki Indonesia umur dua tahun pada ibu yang berpendidikan dan tidak berpendidikan (2) untuk menemukan anak laki – laki Indonesia yang mana yang dapat memproduksi fonem lebih tepat (3) untuk mendeskripsikan bagaimana ibu untuk merangsang anak mereka untuk memperoleh fonem. Data diperoleh dari dua anak laki-laki umur 2 tahun yang bertempat tinggal di desa Birem Puntong dari perbedaan latar belakang tingkat pendidikan ibu yang berbeda yaitu berpendidikan dan tidak berpendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) anak laki-laki Indonesia berumur dua tahun dari ibu yang berpendidikan dapat memproduksi semua fonem vokal [i:], [i], [e], [ɛ], [a], [ə], [ɔ], [o], [u], [u:] dan konsonan [b:], [c:], [d:], [f:], [g:], [h:], [j:], [k:], [l:], [m:], [n:], [p:], [q:], [r:], [s:], [t:], [v:], [w:], [x:], [y:], [z:] [ŋ:], [ñ:], [ʃ:]. Dan laki-laki Indonesia berumur dua tahun dari ibu yang tidak berpendidikan dapat memproduksi semua fonem vokal juga, namun untuk konsonan, dia memiliki kesalahan dalam mengucapkan [q:], [r:], [x:], [z:] and [ʃ:] (2) anak laki-laki Indonesia berumur dua tahun dari ibu yang berpendidikan dan tidak berpendidikan dapat memproduksi semua fonem vokal dengan tepat tetapi dalam mengucapkan fonem konsonan anak laki-laki Indonesia berumur dua tahun dari ibu yang berpendidikan dapat memproduksi fonem consonant yang lebih tepat dari pada anak laki-laki dari ibu yang tidak berpendidikan (3) dalam menstimulasi fonem-fonem dalam sebuah kata, ibu yang berpendidikan melakukan cara- cara yang bervariasi seperti mengobrol, mengajarkan se buah kata dengan menggunakan bilingual buku, menunjukkan nama pada benda ketika mereka mengadakan perjalanan, menyanyikan sebuah lagu. Dan dia memberikan dan mengatakannya contoh yang benar kepada anaknya karena konsep yang ada pada dirinya, walaupun ibu yang berpendidikan memiliki waktu yang terbatas. Ibu yang tidak berpendidikan menstimulasi anaknya dengan mengobrol terus-menerus tanpa mengetahui itu kata yang salah atau benar dan terkadang dia tida bisa memberikan contoh yang baik pada anaknya, walaupun dia memiliki waktu yang lebih banya bersama anaknya. Jadi, kualitas yang baik lebih bagus daripada kuantitas. Selain itu dalam penelitian ini, terdapat sebuah fakta bahwa anak laki-

laki dari ibu yang tidak berpendidikan menggunakan bahasa pertamanya dengan menggunakan dua bahasa secara bersamaan pada waktu yang sama.

**Kata Kunci:** Pemerolehan, Perkembangan Phonologi, Status Sosial, Tingkat Pendidikan Ibu (SES)



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY